ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Perbandingan Sistem Pemerintahan Khilafah Dengan Sistem pemerintahan Demokrasi. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana sistem pemerintahan khilafah. 2) Bagaimana sistem pemerintahan Demokrasi. 3) Bagaimana perbandingan antara sistem Khilafah dengan sistem Demokrasi.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan historis, maksudnya dalam mendiskripsikan masalah ini penulis menggambarkan pemerintahan Khilafah dan pemerintahan Demokrasi. Untuk itu penulis menggunakan kerangka teori Abul A'la Al-Maududi tentang tujuan diselenggarakannya Negara. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara menelaah buku-buku yang berhubungan dengan Khilafah dan Demokrasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa : 1) Khilafah berasal dari bahasa arab yang berarti pemerintahan. Dari segi epistemologi, khilafah adalah suatu sistem pemerintahan yang dipimpin oleh seorang khalifah yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam sistem khilafah, kedaulatan tertinggi berada di tangan Tuhan, dalam hal ini syara', dan kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. 2) Kata demokrasi berasal dari kata *demos* yang berarti rakyat dan *cratein* yang berarti pemerintahan. Secara sederhana, arti demokrasi adalah pemerintahan oleh rakyat. Dalam teori demokrasi, kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat. 3) Kedua sistem antara sistem Khilafah dan Demokrasi memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Dalam sistem Khilafah kedaulatan tertinggi berada ditangan Tuhan (Allah SWT) sedangkan kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. Namun dalam sistem demokrasi yang berslogan kekuasaan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Terlihat bahwa dalam sistem demokrasi rakyat adalah pemegang kedaulatan tertinggi dalam sistem pemerintahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis titled Comparative Government System of caliphate With Democratic governance system. The focus of the issues examined in this thesis are: 1) How does the system of government caliphate. 2) How is the government system of Democracy. 3) What is the ratio between the caliphate system with democratic system.

To identify these problems, this study takes a historical approach, meaning in describing these problems and the authors describe the Caliphate ruling Democratic administration. To the authors use a theoretical framework Abul A'la Al-Maududi on the objective of the State. This study is a literature study that was done by reviewing the books related to the Caliphate and Democracy.

This study concludes that: 1) the Caliphate derived from Arabic which means government. In terms of epistemology, the caliphate was a system of government headed by a caliph who cling to the Qur'an and Sunnah. In the caliphate system, supreme sovereignty in the hands of God, in this case the Personality ', and the highest power in the hands of the people. 2) The word democracy comes from the word *demos* meaning people and *cratein* which means government. Simply put, the meaning of democracy is government by the people. In democratic theory, supreme sovereignty vested in the people. 3) Both systems between the Caliphate and Democracy has advantages and disadvantages of each. In the caliphate supreme sovereignty in the hands of God (Allah) while the highest power in the hands of the people. But in a democratic system that slogan power of the people, by the people and for the people. Seen that in a democratic system the people are sovereign supreme in the government system.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id